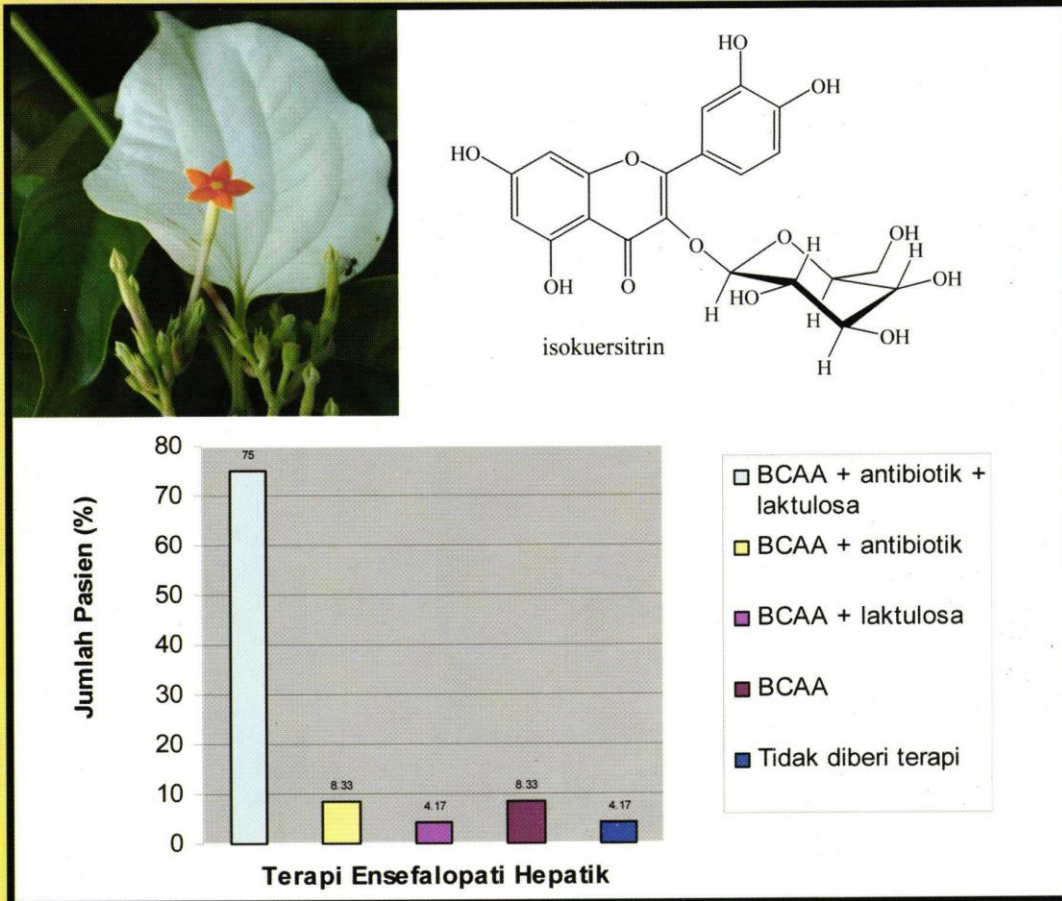




JURNAL FARMASI INDONESIA



Volume 5 Nomor 1 – Januari 2010

ISSN 1412 – 1107



JURNAL FARMASI INDONESIA

Terakreditasi
Sesuai SK Dirjen Dikti
No. 83/DIKTI/Kep/2009
Tanggal 6 Juli 2009

Diterbitkan oleh Pengurus Pusat
Ikatan Apoteker Indonesia
Terbit 2 kali setahun

Jurnal Farmasi Indonesia adalah jurnal ilmiah resmi Ikatan Apoteker Indonesia. Isi Jurnal mencakup semua aspek dalam ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian antara lain farmakologi, farmakognosi, fitokimia, farmasetika, kimia farmasi, biokimia, biologi molekuler, bioteknologi, farmasi klinik, farmasi komunitas, farmasi pendidikan, dan lain lain.

Jurnal mengundang makalah ilmiah dari teman sejawat, baik apoteker maupun bukan apoteker yang isinya dapat memacu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta riset di bidang kefarmasian dan bidang-bidang lain yang berkaitan. Makalah dapat berupa laporan hasil penelitian atau telaah pustaka.

Jurnal Farmasi Indonesia dapat diperoleh di Sekretariat PP IAI atau Redaksi Jurnal Farmasi Indonesia

Harga Berlangganan:
Rp. 100.000,- per tahun (2 Nomor)

**Pemimpin Umum/
Penanggung Jawab**

Drs. M. Dani Pratomo, MM

Wakil Pemimpin Umum

Drs. Wahyudi U. Hidayat, MSc.

Ketua Dewan Redaksi

Prof. Dr. Ernawati Sinaga, MS

Wakil Ketua Dewan Redaksi

Dr. Shirly Kumala, MS

Anggota Dewan Redaksi

Pharm.Dr. Joshita Djajadisastra, MS, PhD

Drs. Azwar Daris, MKes.

Dra. Chusun Hamli, MKes.

Dra. Jusni Djatin

Drs. Prib Sanianto, MSc.

Mitra Bestari

Prof. Dr. Umar Anggoro Jenie

Prof. Dr. Ibnu Gholib Gandjar, DEA

Prof. Dr. Haryanto Dhanutirto, DEA

Prof. Dr. Fasich

Prof. Dr. Wahono Sumaryono, APU

Prof. Lukman Hakim M.Sc, Ph.D

Drs. Chazali H. Situmorang, M.Sc

Dr. Maksum Radji, MBIomed.

Sekretaris Redaksi

Evita Fitriani

Dani Rachadian

Alamat Redaksi/Penerbit

Jl. Wijayakusuma No.17

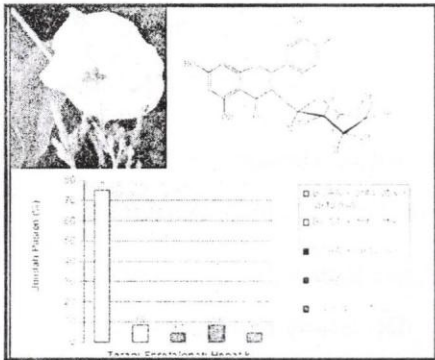
Tomang, Jakarta Barat

Telepon/Fax 021- 5671800

Email: jurnal@isfinational.or.id

ersinaga2003@yahoo.com.sg

**Dipersembahkan Untuk Kemajuan
Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kefarmasian
di Indonesia**



JURNAL FARMASI INDONESIA

DAFTAR ISI

- Penggunaan Obat Pada Pasien Sirosis Hepatik Dengan Komplikasi 1-8
Ensefalopati Hepatik Di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya
Suharjono, Silvia Rusdiana, Lestiono, Harry Bagiyo
- Monitoring Efek Samping Penggunaan Antitrombotik Pada Pasien 9-14
Infark Miokard Akut Di Rumah Sakit Swasta Di Yogyakarta
Dyah Aryani Perwitasari, Woro Supadmi, Kurniyati
- Perencanaan Dan Pengadaan Obat Di Puskesmas Surabaya Timur 15-23
Dan Selatan
**Umi Athijah, Elida Zairina, Anila I. Sukorini, Efrita M. Rosita,
Anindita P. Putri**
- Pola Resistensi Antibiotik Terhadap Isolat Bakteri Sputum 24-32
Penderita Tersangka Infeksi Saluran Nafas Bawah
Shirly Kumala, Dimas A. M. Pasanema, Mardiasuti
- Disolusi Kapsul Teofilin Dalam Model Racikan Resep Dokter 33-40
Lungguk Hutagaol, Yenny Irwan.
- Uji Sitotoksisitas Buah Merah, Mahkota Dewa Dan Temu Putih 41-47
Terhadap Sel Kanker Serviks
**Maksum Radji, Hendri Aldrat, Yahdiana Harahap,
Cosphiadi Irawan**
- Isolasi Senyawa Antioksidan Dari Kelopak Bunga Nusa Indah 48-56
(Mussaeda Frondosa L.)
Deddi P. Putra, H. Al Fatra, A. Bakhtiar

PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN SIROSIS HEPATIK ENSEFALOPATI DI RUMKITAL Dr. RAMELAN SURABAYA

Suharjono*, Silvia Rusdiana*, Lestiono**, Harry Bagiyo**

*Dep. Farmasi Klinis Fak Farmasi Unair, ** Dep. Farmasi Rumkital Dr. Ramelan Surabaya, ***Dep. Penyakit Dalam Rumkital Dr. Ramelan Surabaya

Korespondensi: Dr. Suharjono, MS, Apt.
Dep. Farmasi Klinis Fak. Farmasi Unair
Kampus B Unair Jl. Dharmawangsa Dalam Surabaya
Email : shj_ms_id@yahoo.com

ABSTRACT

Hepatic Encephalopathy is a neuropsychiatric disorder that occurs due to liver damage, especially in such as cirrhosis hepatic. Most cases of HE are caused by toxic substances such as ammonia. The aim of this study was to identify the profile and pattern of drug use as for HE patients. A retrospective-prospective method was used with a descriptive analysis. Samples taken from October 2008-February 2009 for the retrospective (n = 9) and March 2008-June 2009 for prospective (n = 15) in Room A1, A2, B1 and B2 Department of Internal Medicine Rumkital Dr. Ramelan. Of 24 patients, 14 patients were male and 10 patients were female. The main therapeutic options for HE patients include parenteral nutrition of the BCAA that were given in 19 people (79.17%); flumazenil, levodopa, bromocriptine, L-ornithine-L-aspartate, citicholine, piracetam; antibiotics also was given such as kanamycin in 19 people (79.17%), neomycin 1 person (4.17%) and metronidazole 2 people (8.33%), and 3rd generation cephalosporin ie ceftriaxone in 16 people (66.67%). and lactulose in 15 people (66.67%).

Keywords: hepatic, encephalopathy, DUS

ABSTRAK

Ensefalopati Hepatik (EH) adalah gangguan neuropsikiatrik yang terjadi karena kerusakan liver terutama pada sirosis hepatic. Sebagian besar kasus EH disebabkan zat-zat toksik diantaranya ammonia. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi profil dan pola penggunaan obat sesuai indikasi pasien EH. Pada penelitian ini digunakan metode retrospektif-prospektif dengan analisis deskriptif. Sampel diambil pada Oktober 2008-Februari 2009 untuk retrospektif (n=9) dan Maret 2008-Juni 2009 untuk prospektif (n=15) di Ruang A1, A2, B1 dan B2 Departemen Penyakit Dalam dan ECU Rumkital Dr. Ramelan. Obat yang digunakan adalah *parenteral nutrition*, yaitu : BCAA 19 orang (79.17%), flumazenil, levodopa, bromokriptin, L-ornitin-L-aspartat, sitikolin, pirasetam. antibiotik yang diberikan dalam penelitian adalah kanamisin 19 orang (79.17%), neomisin 1 orang (4.17%) dan metronidazol 2 orang (8.33%). Antibiotik lain yang banyak digunakan yaitu seftriakson sebanyak 16 orang (66.67%). laktulosa digunakan pada 15 orang (66.67%).

Kata kunci : ensefaloti, hepatic, DUS